

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

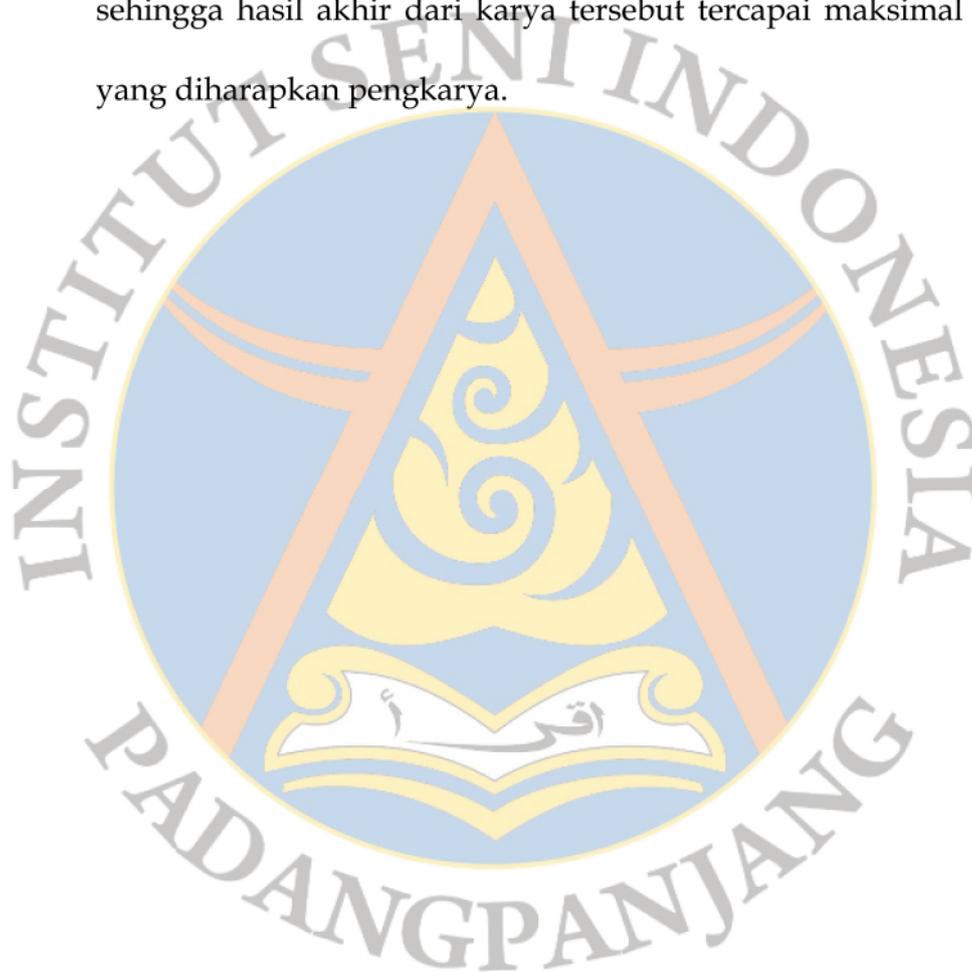
Karya *Tudong* telah direalisasikan ke dalam bentuk karya yang dipertunjukkan di Gedung Pertunjukan Hoeridjah Adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Konsep karya *Tudong* sebagai dasar penggarapan menipisnya pengrajin dan Kelangkaan *Tudung Manto* di Daik Lingga, Kepulauan Riau.

#### **B. Saran**

Harapan pengkarya terhadap Civitas Akademika, agar kedepannya pelaksanaan ujian tugas akhir dapat dimanajementi dengan baik. Sehingga antar mahasiswa yang ujian tidak mengalami kesulitan, baik saat proses maupun saat pelaksanaannya tidak bentrok. Selanjutnya, untuk seluruh penari dan pemusik karya *Tudong* agar terus mempertahankan kedisiplinan, tanggung jawab, dan mampu berkomitmen dengan baik pada setiap koreografer yang mereka bantu. Terakhir, untuk mahasiswa Pascasarjana ISI Padangpanjang yang juga melakukan ujian tugas akhir, agar kedepannya tidak mengganggu proses mahasiswa S1 baik ruangan, jadwal latihan, dan bertanggung

jawab membersihkan Gedung Pertunjukan setelah selesai pemakaian.

Berharap untuk lembaga agar dapat memperbanyak ruangan latihan guna menunjang proses latihan kepada mahasiswa, sehingga hasil akhir dari karya tersebut tercapai maksimal sesuai yang diharapkan pengkarya.



## TIM PRODUKSI

Koreografer : Winda Karina  
Komposer : Alfiansyah Saputra  
Pimpinan Produksi : Suci Intan Maulia, S.Sn., M.Sn  
Stage Manager : I Dewa Ayu Sri Utari, S.Sn., M.Sn  
Penari : Popy Izzati

Pemusik : Salman Alfarisi

Josua Effendi

M. Farhan

Deny Alphan

Mirnawati

Fajri Ramdhan

Alfiansyah Saputra

M. Rizki

Ririn Yuliyas Putri

Dokumentasi : Yogi Saptahadi

Jeka Esa

Penata Lampu : Hamdani Johanes, S.Sn

Sound System : Berry Prima, S.Sn

Penata Rias : Ayu Permatasari

Penata Kostum : Ervina

Publikasi : Wildiya Bulqis

Konsumsi : Millenia Larasati

Julita Putri Ardiani

Perlengkapan : David Andaresta

Muhammad Nasir

Andesa Putra



## KEPUSTAKAAN

Alo Liliweri, 2001. *Makna budaya dalam komunikasi antar budaya*, PT LkiS. Yogyakarta.

Febby Febriyandi. 2010. dalam diktatnya. *Makna Tudung Manto Bagi Orang Melayu Daik*.

Jacqueline Smith. 1985. *Komposisi Tari*. Ikalasti Yogyakarta.

Kusnara, Adang, 2010. *Tata Teknik Pentas*, Bandung : Jurusan Seni Tari

Lois Ellfeld. 1977. *Pedoman Dasar Penata Tari*, terjemahan Sal Murgianto. Jakarta: Lembaga Pendidikan.

Robby Hidajat. 2013. *Kreativitas Koreografi*. Jawa Timur.

\_\_\_\_\_. 2011. *Koreografi Dan Kreatifitas*.

Sumaryono. 2003. *Restorasi Seni Dan Transformasi Budaya*.

Soedarsono. *Tari-tarian Indonesia*.

Y. Sumandiyo Hadi. 2003. *"Mencipta Lewat Tari"*. Yogyakarta: Manthili.

\_\_\_\_\_. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta EKPHI ( lembaga kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia).

## WEBTOGRAFI

<https://kebudayaan.kemendikbud.co.id>

Nova Yuni Sari. [blogspot.co.id](https://www.blogspot.co.id)

Di akses dari : [https://arti warna.wordpress.com](https://artiwarna.wordpress.com)

[www.alatmusikbioala.com](http://www.alatmusikbioala.com)

[www.alatmusikgendangmelayu.com](http://www.alatmusikgendangmelayu.com)

[www.gitarbas.com](http://www.gitarbas.com)

[www.alatmusikgambus.com](http://www.alatmusikgambus.com)

[www.gitarbas.com](http://www.gitarbas.com)

[www.suling.com](http://www.suling.com)

[www.darbuka.com](http://www.darbuka.com)

[www.alatmusikgendangtambua.com](http://www.alatmusikgendangtambua.com)

